



Manajemen pengelolaan dan Pengembangan Produk Wisata Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Emmelia Nadira Satiti

Dosen, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta emmeliastiti@gmail.com

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the factors that determine the development of the Si Gedang pennant capillary tourism potential in Klaten district, with the aim of knowing the tourism development strategy of the Si gedang capillary pennant in Klaten district, in addition to knowing the obstacles in developing the capillary pennant tourism object in Klaten. building in the district. . Klaten. This type of research is descriptive qualitative research. Data collection methods are observation, interviews, literature study, questionnaires and documentation. Sources of data obtained from primary and secondary data sources. Data processing uses three main activity lines, namely data reduction, data presentation, and conclusion SWOT analysis. It is known from the results of this study that the right strategy to increase the number of visits is the development of the Si Gedang pennant capillary tourism product in Klaten district by improving infrastructure, building several new attractions, adding resources or quality of labor, increasing tourism promotion, developing cooperation with the government. regions, optimizing the potential and characteristics of facing competition between tourist objects, building tourism information. This research is expected to increase the number of tourist visits to the Si Gedang capillary pennant tourist attraction, Klaten Regency. the existence of special accommodation for a tourist attraction, lack of direction to tourist objects, limited human resources in the field of tourism, low awareness of tourists about the environment.

Keywords : Product Development Strategy

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan pengembangan potensi wisata umbul Kapilaler si gedang kabupaten Klaten, dengan tujuan mengetahui strategi pengembangan pariwisata umbul Kapilaler si gedang kabupaten Klaten, selain itu memahami kendala-kendala dalam pengembangan objek wisata umbul Kapilaler si gedang kabupaten. Klaten. Jenis penelitian yang ini penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, studi pustaka, angket dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Pengolahan data menggunakan tiga alur kegiatan utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan analisis SWOT. Diketahui hasil penelitian ini bahwa strategi yang tepat untuk meningkatkan jumlah kunjungan adalah pengembangan produk wisata umbul Kapilaler si gedang kabupaten Klaten dengan memperbanyak sarana prasarana, pembangunan beberapa objek daya tarik baru, menambah sumber daya atau kualitas tenaga kerja, meningkatkan promosi wisata, mengembangkan kerjasama kepada pemerintah daerah, mengoptimalkan potensi dan ciri khas menghadapi persaingan antar objek wisata, membangun informasi pariwisata. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan pada objek wisata umbul kapilaler si gedang kabupaten klaten.. Kendala dalam proses pembangunannya adalah cuaca yang tidak menentu, regulasi pemerintah yang lemah, persaingan lokal antar obyek wisata

terdekat, Faktor geografis, keterbatasan sarana dan prasarana, belum adanya akomodasi khusus terhadap suatu obyek wisata, kurangnya arahan menuju obyek wisata, keterbatasan sumber daya manusia di bidang pariwisata, rendahnya kesadaran wisatawan akan lingkungan.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan Produk

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Klaten merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Tengah yang terletak di kabupaten Klaten yang memiliki banyak keunggulan anugerah dari alam yaitu umbul dan air yang berlimpah. Kota klaten sendiri, terutama daerah polanharjo sering di sebut desa seribu mata air. Hal tersebut bukan tanpa alasan, namun karena memang daerah tersebut memiliki banyak sekali umbul-umbul atau yang disebut sumber mata air . hal tersebut sangat dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk keberlangsungan kehidupan sehari-hari. Mulai dari MCK, memasak, minum, budidaya ikan, bahkan wisata air.

Kabupaten Klaten sebenarnya memiliki potensi pariwisata yang banyak, permasalahannya hal tersebut kurang terekpos. Karena kurangnya kesadaran dari masyarakat akan potensi alam yang dimiliki daerah tersebut, juga kurangnya peran pemda secara optimal atau merata untuk pengelolaan, pengembangan dan pengawasan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) Kabupaten Klaten khususnya wisata Air di Umbul Kapilaler Si Gedang yang memang baru dalam selesai proses pembangunan dan masih dalam pengembangan salah satunya adalah wisata air yang megandalkan alamnya air yang berasal dari umbul .

Wisata Air Umbul Kapilaler si Gedang sendiri adalah obejek wisata rekreasi air dengan memanfaatkan potensi alam Air dari umbul , dan aktivitas berenang adalah kegiatan utama ditempat tersebut. Upaya pengembangan wisata Air di Umbul Kapilaler si gedang saat ini baru dalam pengembangan, tahun 2018 umbul Kapilaler si Gedang masih sangat natural. Hal tersebut dibuktikan dari kedalaman umbul tersebut yang mencapai 3 hingga 4 meter. Tentu masih dalam kondisi apa adanya dengan didominasi bebatuan di dasar air. Hal tersebut tentu hanya bias dinikmati wisatawan yang memang ahli berenang, padahal tidak semua wisatawan yang berkunjung kesana mahir dalam berenang. Hal tersebut disadari oleh pengelola umbul Kapilaler Si Gedang, maka oleh pengelola direnovasi dengan menambahkan mini waterboom di sisi kiri agar anak2 bisa bermain air dan juga dewasa yang tidak bisa berenang bias bermain air disana. Sementara itu, di umbul yang awalnya memiliki kedalaman 3-4meter tadi di renovasi di bagian dasar air agar tidak terlalu dalam, saat ini kedalaman mencamai 1,75m hingga 2,5m. Tentu hal ini menjadi daya Tarik baru dari Umbul Kapilaler Si Gedang. Kelemahan dari objek wisata Kapilaler si gedang yaitu sumber daya manusia professional yang mampu mengelola wahana tersebut. Bisa dilihat dari mulai tiket masuk yang kadang ada penjaga dan juga kadang tidak ada. Lalu kantin atau makanan yang dijual masih sangat seadanya ala masakan rumahan. Padahal daerah ini selain dikenal dengan julukan seribu mata air, juga dikenal dengan penghasil ikan. Budidaya ikan disini bisa dibilang berkembang sangat pesat. Terbukti beberapa dari peternak ikan mampu melakukan kerja sama dengan restoran dan pedagang dipasar, sehingga memiliki omset yang pasti tiap bulannya. Sayangnya hal tersebut belum mampu disadari oleh masyarakat sekitar sehingga murni hanya beternak ikan dan menjual dalam bentuk ikan segar, padahal jika mau dikembangkan daerah ini bisa menciptakan kuliner khas dari olahan ikan. Tentu bukan hanya di bakar dan digoreng saja, melainkan adanya inovasi produk untuk mengolah dalam bentuk lain, misalkan bakso ikan, abon ikan atau ikan dalam kaleng. Promosi yang dilakukan belum optimal, belum terstruktur dengan baik. Sejauh ini masyarakat lokal sekitar Kapilaler si gedang belum banyak terlibat dalam aktivitas pengembangan Wisata di daerahnya khususnya di wisata air umbul Kapilaler si gedang sendiri , mereka baru sampai pada meningkatkan ekonomi dengan cara sebagai penjaga parkir, toilet dan penjual makanan ala kadarnya. Minimnya aktivitas kunjungan untuk menikmati keindahan alami air umbul

Kapilaler si gedang kurang dari 50 pengunjung perhari dari data tiket masuk penjaga loket, serta rendahnya partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan wisata air umbul Kapilaler si gedang, karena sebagian masyarakat desa Polanharjo merantau ke luar kota dan luar jawa untuk bekerja menjadi buruh atau berdagang. Padahal mereka memiliki sumber daya alam yang melimpah, seharusnya jika dikelola dengan baik maka bisa meningkatkan ekonomi mereka tanpa harus bekerja keluar daerah. Rata-rata umbul ini bisa mencapai penjualan 80 tiket perhari jika di hari sabtu atau minggu saja. Dari masalah Yang di uraikan di atas penulis ingin mengkaji mengenai faktor-faktor yang menentukan pengembangan air umbul Kapilaler yang dipakai penulis sebagai pedoman dalam merumuskan strategi dan program pengembangan air umbul Kapilaler si gedang sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata, memberdayakan masyarakat dan dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Rumusan Masalah

Masalah yang diangkat : 1) Faktor-faktor apa saja yang menentukan pengembangan air umbul Kapilaler si gedang?. 2) Strategi apa yang tepat dalam pengembangan objek air umbul Kapilaler si gedang? 3) Bagaimana mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata air umbul Kapilaler si gedang?

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk : 1) Mengetahui faktor-faktor penentu potensi wisata umbul Kapilaler si gedang. 2) Mengetahui strategi pengembangan wisata air umbul Kapilaler si gedang. 3) Mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pengembangan objek air umbul Kapilaler si gedang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang diteliti maka, jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengambil tempat di desa Umbulsari, Ponggok, Polanharjo, Klaten Jawa Tengah . Penelitian berlangsung mulai bulan januari sampai dengan Februari 2021. Sampel yang diambil bagian pengelola, masyarakat , pengunjung di objek wisata umbul Kapilaler si gedang serta pengunjung atau wisatawan sebanyak 36 orang responden.

Pengumpulan data dengan metode *interview* dan observasi langsung. Metode yang digunakan analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab faktor-faktor yang menentukan pengembangan potensi objek wisata umbul Kapilaler si gedang dan kendala yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata umbul Kapilaler si gedang serta untuk menjawab strategi pengembangan objek wisata umbul Kapilaler si gedang adalah dengan menggunakan analisis SWOT.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kawasan wisata umbul Kapilaler si gedang merupakan objek wisata air yang terletak di desa Umbulsari, Ponggok, Polanharjo Klaten. Banyak yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan, antara lain infrastruktur, pengelolaan limbah, SDM.

Analisis SWOT

1. Setelah informasi didapat diketahui ada beberapa factor yang mempengaruhi terhadap kelangsungan pengembangan objek wisata umbul Kapilaler si gedang, angkah selanjutnya adalah menggunakan informasi ini dalam pengembangan strategi. Matriks ini menjelaskan dengan jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi objek wisata Umbul Kapilaler Si Gedang dengan kekuatan dan kelemahannya. Analisis ini digunakan untuk

mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau tantangan mereka. SWOT adalah matriks yang berinteraksi dengan faktor internal dan eksternal. Analisis ini sekaligus digunakan untuk memetakan potensi-potensi yang dapat dikembangkan di umbul Kapilaler Si Gedang. Secara terperinci kan di ketehui kelemahan, kehuatan, peluang hingga ditentukannya strategi untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Analisa SWOT membantu untuk menemukan kelemahan dan ancaman agar dapat merumuskan strategi dan potensi. Keuangan menjadi hal penting untuk mendapatkan profit, sektor keuangan ini penting dan menentukan kondisi peningkatan ekonomi masyarakat. Seharusnya adanya obyek ini, jika dikelola dengan baik akan membawa keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Maka analisis SWOT dilakukan untuk membantu pengelola dan penegmbang dalam melihat peluang kerjasama dengan pihak lain Analisis SWOT pengembangan wisata umbul Kapilaler Sigedang adalah sebagai berikut:

Matrik SWOT Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Produk Wisata Kampoeng Air

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (Strenghts) - Memiliki panorama yang indah - Sistem keamanan yang baik - Suasana objek yang memberikan kenyamanan - Lokasi wisata yang dekat dengan perkotaan.	Kelemahan (Weakness) - Promosi objek wisata yang masih kurang - Kurangnya tenaga kerja yang professional - Belum adanya pusat informasi wisata - Infrastruktur pendukung pariwisata belum tersedia . - Fasilitas belum memadai seperti tempat berganti baju dan tempat sampah setiap area. - Eksplotasi besar-besaran dari lingkungan sekitar yang dapat menyebabkan tanah longsor. - Petunjuk arah menuju akses yang kurang.
	Peluang (Opportunities) - Segmen wisatawan berasal tidak hanya dari masyarakat Klaten melainkan sampai luar kota Klaten . - Kesan positif yang ditularkan oleh wisatawan atau	Strategi SO Menyusun strategi operasional pengembangan objek wisata umbul Kapilaler si gedang dengan berbagai atraksi wisatanya sebagai tujuan andalan.
		Strategi WO - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia - Membangun pusat informasi wisata untuk mempermudah wisatawan dalam hal informasi.

pengunjung yang pernah berkunjung (dari mulut ke mulut) 3. Mendorong wisatawan atau pengunjung untuk melakukan aktifitas wisata lainnya		3. Peningkatan infrastruktur penunjang wisata yang dibutuhkan.
Ancaman (Threats) 1. Lemahnya Peraturan Pemerintah Setempat (Kelurahan) dalam menangani eksploitasi terhadap lingkungan sekitar objek wisata 2. Limbah masyarakat dan limbah pabrik . 3. Berkembangnya objek wisata lain yang meningkatkan persaingan.	Strategi ST 1. Membangun kerjasama dengan pemerintah setempat untuk memelihara keamanan. 2. Mengoptimalkan potensi alam dan keunikan objek Wisata untuk menghadapi persaingan antar objek wisata.	Strategi WT 1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan serta melaporkan pihak terkait kepada pemerintah pusat untuk mengurangi Kerusakan lingkungan sekitar. 2. Meningkatkan promosi wisata dengan membuat event acara membuat website wisata umbul Kapilaler si gedang. 3. Menambah keterangan petunjuk arah menuju objek wisata dari tempat-tempat strategis

Tabel 2 SWOT memperoleh strategi pengembangan produk pariwisata

No	Aspek Produk	Kendala Yang Dihadapi
1	Atraksi	1. Cuaca yang tidak menentu 2. Lemahnya peraturan pemerintah setempat dalam menangani eksploitasi lingkungan dan limbah pabrik sekitar objek wisata 3. Ketatnya persaingan antar objek wisata terdekat 4. Objek wisata yang terdekat adalah Tlatar dan Janti yang lebih dahulu eksis dan lebih lengkap dalam hal fasilitas
2	Amenitas	1. Faktor geografis Lokasi objek wisata yang berada di antara bukit-bukit tinggi serta relief tanah di dalam objek wisata yang tidak rata dengan kondisi jalan menurun dan berkelok-kelok ditakutkan akan menghabiskan banyaknya biaya angkut dan lain-lain untuk proses pembangunan 2. Keterbatasan Sarana dan Prasarana Kawasan Obyek Wisata.
3	Aksesibilitas	1. Tidak adanya akomodasi khusus menuju objek

		wisata. Hal ini dapat dilihat dengan minimnya sarana transportasi yang menuju ke lokasi objek wisata umbul Kapilaler si gedang. 2. Kurangnya petunjuk arah menuju objek wisata.
4	Aktifitas	1. Terbatasnya SDM dalam bidang pariwisata, sehingga mereka kurang menguasai berbagai permasalahan yang ada di objek wisata 2. Rendahnya Kesadaran Wisatawan Akan Lingkungan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Strategi pengembangan objek wisata Umbul Kapilaler Si Gedang yang muncul dari pembahasan hasil analisis SWOT, antara lain meningkatkan sarana dan prasarana yang ada, memperluas fasilitas penunjang lainnya, serta membangun dan membangun pusat informasi wisata. Mengelola dengan baik dan terkonsep, sehingga obyek ini terlihat lebih tertata dan bagus. Menyadarkan masyarakat akan pentingnya hidup di beberapa atraksi dan lingkungan baru, membangun SDM berkualitas, meningkatkan promosi pariwisata, membangun kerjasama dengan pemerintah daerah, lingkungan sekitar objek.

Saran

Berikut beberapa saran yang dapat Anda sampaikan berdasarkan hasil survei ini:

1. Memperkuat promosi terutama di social media yang paling mudah dan murah , memperluas pangsa pasar , dan pemanfaatan teknologi informasi yang lebih besar harus semakin ditingkatkan untuk mengangkat dan mempromosikan potensi pariwisata ini kepada masyarakat luas.
2. Menjaga kebersihan setiap objek wisata terutama untuk kebersihan air kolam saat musim hujan.
3. Pengelola perlu segera memasang petunjuk arah dari lokasi-lokasi strategis untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.(2006).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*: Jakarta, Asdi Mahasatya
- Sammeng, Andi Mappi.(2001).*Cakrawala Pariwisata*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sudana.(2013).*Strategi Pengembangan Desa Wisata Ekologis di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan*. 13, 11-31: Bali, Universitas Udayana.
- Sugiyono.(2005).*Memahami Penelitian Kualitatif*: Bandung, Alfabeta.
- Sunaryo, B.(2013). *Kebijakan Pengembangan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*: Yogyakarta, Gava Media.
- Suwantoro, Gamal.(2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*: Yogyakarta, Andi.
- Suwartono.(2014).*Dasar-dasar Metodologi Penelitian*: Yogyakarta, Andi.
- Suvena dan widyatmaja.(2010).*Pengantar Dasar Ilmu Pariwisata*: Denpasar – Bali, Udayana University Press